

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat berinteraksi dan menjalin komunikasi antara manusia satu dengan manusia lainnya. Menurut Ritonga (dalam Devianti, 2017:228) bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Di Indonesia bahasa terdiri atas bahasa nasional dan bahasa daerah. Bahasa merupakan identitas bangsa Indonesia. Demikian pula bahasa daerah merupakan identitas masyarakat daerah.

Bahasa Atinggola adalah salah satu bahasa daerah yang terdapat di daerah Gorontalo yang masih digunakan oleh masyarakatnya. Masyarakat penutur yang mendiami bagian utara Provinsi Gorontalo yaitu Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Bahasa Atinggola sebagaimana bahasa daerah lainnya yang memiliki kosa kata dan kalimat yang digunakan oleh penuturnya.

Pada penelitian ini akan dibahas homonim dalam bahasa Atinggola. Homonim merupakan jenis-jenis kata yang mempunyai pelafalan dan tulisan yang sama tetapi mempunyai makna yang berbeda. Abdullah Hassan (dalam Suhai dkk, 2012:17) menyebutkan bahwa kata-kata homonim biasanya dianggap sebagai dua kata yang berasingan dan diberi dua kata masukan dalam kamus. Homonim terbagi menjadi dua yaitu homograf dan homofon. Homograf adalah kata yang sama ejaannya dengan kata yang lain, tetapi berbeda maknanya sedangkan homofon adalah kata yang lafalnya

sama, ejaannya sama atau tulisan berbeda dan memiliki makna yang berbeda pula. Menurut Depdikbud (dalam Pateda, 2008: 164) secara leksikografis homograf adalah kata yang sama ejaannya dengan kata yang lain, tetapi berbeda maknanya begitupun dengan homofon adalah kata yang sama lafalnya dengan kata yang lain tetapi beda maknanya. Homograf dan homofon dapat terjadi baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa daerah.

Melihat hal itu maka peneliti tertarik untuk mengkaji setiap kata yang homograf dan homofon yang terdapat dalam bahasa Atinggola. Dengan demikian, bahasa Atinggola masih menyisahkan banyak lahan untuk dikaji dan diteliti, termasuk kajian homograf dan homofon. Hal inilah yang mendorong penelitian berjudul “Homonim dalam bahasa Atinggola” ini lahir. Penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya di daerah Atinggola. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk mendokumentasikan situasi kebahasaan daerah Atinggola

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah bentuk kata homonim yang homofon dalam bahasa Atinggola ?
- b. Bagaimanakah bentuk kata homonim yang homograf dalam bahasa Atinggola?
- c. Bagaimanakah makna leksikal dan gramatikal homonim yang homofon dalam bahasa Atinggola ?
- d. Bagaimanakah makna leksikal dan gramatikal homonim yang homograf dalam bahasa Atinggola ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan bentuk kata homonim yang homofon dalam bahasa Atinggola
- b. Mendeskripsikan bentuk kata homonim yang homograf dalam bahasa Atinggola
- c. Mendeskripsikan makna leksikal dan gramatikal homonim yang homofon dalam bahasa Atinggola
- d. Mendeskripsikan makna leksikal dan gramatikal homonim yang homograf dalam bahasa Atinggola ?

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalamn dan wawasan bagi peneliti tentang homonim khususnya homonim dalam bahasa Atinggola. Dengan demikian peneliti sebagai generasi muda sedikitnya telah berpartisipasi dalam hal ini telah bertanggung jawab dengan cara mendokumentasikan bahasa Atinggola agar tetap lestari dan selamat dari kepunahan bahasa.

- b. Kegunaan bagi pembaca

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan pembaca harus mengetahui bahwa homofon dan homograf tidak hanya terdapat dalam bahasa Indonesia tetapi juga terdapat dalam bahasa daerag yaitu bahasa Atinggola.

c. Kegunaan bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini agar masyarakat dapat mengenal dan mengetahui adanya homofon dan homograf dalam bahasa Atinggola.

d. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan bahan bacaan di ruang baca maupun perpustakaan dilingkungan institusi, baik di tingkat pusat, Fakultas Sastra dan Budaya, serta lebih khususnya di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.5 Definisi Operasional

Agar menghindari terjadinya kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka ada beberapa hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

- a. Homonim merupakan jenis-jenis kata yang mempunyai pelafalan dan tulisan yang sama tetapi mempunyai makna yang berbeda. Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bagian dari homonim yang terdiri atas homofon dan homograf
- b. Homograf adalah kata yang sama ejaannya dengan kata yang lain, tetapi berbeda maknanya
- c. Homofon adalah kata yang lafalnya sama, ejaannya sama atau tulisan berbeda dan memiliki makna yang berbeda pula.
- d. Bahasa Atinggola adalah salah satu bahasa daerah yang terdapat di Provinsi Gorontalo, Kab. Gorontalo Utara. Bahasa ini pun digunakan oleh masyarakat

Atinggola sebagai bahasa sehari-hari pada saat berkomunikasi dengan sesama sampai dengan saat ini.

- e. Homonim dalam bahasa Atinggola, kata homonim terbagi dua yaitu homograf dan homofon. Homograf yang terjadi dalam bahasa Atinggola yaitu terdapat satu bentuk kata dan memiliki dua makna. Sedangkan Homofon memiliki dua bentuk dan memiliki dua makna pula.